

Berdasarkan SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang disampaikan di bawah ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Dari awal telah dikemukakan bahwa tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan siswa SLTP Negeri 2 Wungu dalam menulis surat izin. Berdasarkan tujuan tersebut penulis sampaikan hasil penelitian sebagai berikut :

Kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri 2 Wungu tergolong normal, yaitu di antara seluruh siswa yang berjumlah 41 orang yang dapat dikatakan mampu menulis surat izin dengan baik berjumlah 22 siswa atau 52,7%. Jadi rata-rata tingkat kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri 2 Wungu (dengan nilai rata-rata 64,4) termasuk kategori C atau kualifikasi sedang.

Hal di atas disebabkan oleh sikap guru dan siswa. Guru kurang memperhatikan penulisan surat izin siswa, ketika siswa tidak masuk sekolah. Sedangkan siswa kurang memperhatikan penulisan ejaan, pilihan kata dan susunan kalimat ketika menulis surat izin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis surat izin siswa SLTP Negeri 2 Wungu adalah sedang (cukup). Berkaitan dengan hasil tersebut dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperbaiki kemampuan menulis surat izin bagi siswa SLTP Negeri 2 Wungu khususnya.

Adapun saran-saran yang disampaikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Kepada guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan surat izin yang ditulis siswa ketika tidak masuk sekolah dengan memberi perhatian yang "lebih". Maksudnya :

- a. Surat izin itu yang dilihat jangan hanya alasan tidak masuk sekolah saja, melainkan juga penulisannya.
- b. Guru menunjukkan kesalahan yang dibuat siswa apabila menulis dengan menggunakan ejaan yang tidak benar, pilihan kata yang tidak tepat dan susunan kalimat yang tidak jelas.

c. Guru meluangkan waktu untuk membahas surat izin yang dibuat siswa dan menunjukkan penulisan surat izin yang benar setiap saat.

2. Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas seperti: menyediakan buku-buku majalah, buku-buku bacaan, majalah dinding dan sebagainya.

3. Kepada Siswa

Menulis surat izin sangat penting untuk memberi informasi ketidakhadirannya di sekolah. Karena itu, di dalam menulis surat izin, siswa harus memperhatikan penulisan surat izin yang benar yaitu dengan memperhatikan ejaan, pilihan kata, dan susunan kalimat yang benar agar apa yang ingin disampaikan dapat tercapai.

Penyusunan kalimat yang baik, jelas, singkat akan membantu kelancaran komunikasi melalui surat. Oleh karena itu, siswa harus lebih memperhatikan kaidah-kaidah penulisan surat yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta : BPF.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1986. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tarigan, Dr. Henry Guntur, Menulis sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. 1984. Bandung : Angkasa.
- Keraf, Gorys. 1984. Tatabahasa Indonesia. Ende Flores : Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1971. Komposisi Sebuah Pengantar kepada Kemahiran Bahasa. Ende Flores : Nusa Indah.
- Nasir, Moh. 1988. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. 1994.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. 1988. Jakarta.
- Poerwadarminto, W.J.S. ABC Karang Mengarang U.P. Indonesia. 1967. Yogya.
- Poerwadarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. 1996. Jakarta.

05 Agustus 1993.

B. Anda tidak masuk sekolah karena alasan sakit.

C. Dalam surat itu Anda lampirkan Surat Keterangan dari Dokter.

D. Surat tersebut Anda tulis sendiri/atas nama Anda sendiri.